

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran yang berada dalam kurikulum Sekolah Dasar (SD). Adapun tujuan pembelajaran IPA menurut KTSP meliputi :

1. Memperoleh keyakinan terhadap Tuhan YME berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaan-Nya.
2. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif, dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat.
4. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
5. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan alam.
6. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Nya.
7. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep, dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTs.

IPA merupakan mata pelajaran yang membahas mengenai makhluk hidup, energi dan perubahannya, benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya, serta bumi dan alam semesta. Adapun prinsip pembelajaran IPA di SD yang tercatat dalam website prinsip-prinsip pembelajaran (copyright <http://www.sekolahdasar.net/2011/06/prinsip-prinsip-pembelajaran-ipa-di-sd.html>), yakni :

1. Empat pilar pendidikan global yang meliputi *learning to know, learning to do, learning to be, learning to live together*.
2. Prinsip inkuiri
3. Prinsip konstruktivisme.
4. Prinsip salingtemas.
5. Prinsip pemecahan masalah.

6. Prinsip pembelajaran bermuatan nilai.
7. Prinsip pakem.

Berdasarkan prinsip pembelajaran IPA di atas seharusnya pembelajaran IPA itu berpusat pada aktivitas siswa. Siswa membangun pengetahuannya sendiri dan sebaiknya guru menjadi fasilitator bukan memindahkan pengetahuan kepada siswa. Pada dasarnya siswa memiliki rasa ingin tahu yang besar dan alam sekitar mereka penuh dengan fakta atau fenomena yang dapat merangsang rasa ingin tahu siswa lebih banyak sehingga prinsip inkuiri dapat diterapkan dalam mata pelajaran IPA. Di sisi lain salah satu alat ukur kecerdasan siswa banyak ditentukan oleh kemampuan memecahkan masalah agar siswa terlatih untuk menyelesaikan suatu masalah.

Belajar harus menghasilkan produk dan proses. Tidak hanya verbalistik tetapi harus mengamati bagaimana proses terjadinya suatu hal. Oleh karenanya, dalam mata pelajaran IPA dibutuhkan alat peraga untuk mendukung peningkatan hasil belajar siswa di kelas.

Tapi ternyata pada kenyataannya, hasil di mata pelajaran IPA sampai saat ini masih kurang memuaskan. Hal tersebut dilihat dari hasil observasi awal peneliti di lapangan yang diketahui hasil belajar IPA di kelas IV SDN Girimukti Kecamatan Campaka Kabupaten Cianjur sebagian besar belum mencapai KKM, yaitu 70. Hanya ada 30 % siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM dan sisanya berada di bawah KKM IPA. Rendahnya hasil belajar siswa tidak terlepas dikarenakan dari pembelajaran yang dilaksanakan oleh pendidik, yang masih menggunakan pendekatan tradisional yang berpusat pada pendidik, seperti dengan metode ceramah dan merangkum materi yang ada di buku. Selain itu tidak ada alat peraga yang mendukung pun merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

Dalam upaya meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa diperlukan metode yang tepat sesuai dengan tujuan dan proses pada mata

pelajaran IPA. Salah satu metode yang dipandang tepat adalah metode demonstrasi. Metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana berjalananya suatu proses pembentukan tertentu kepada siswa. Kelebihan yang dimiliki oleh metode demonstrasi yaitu : perhatian siswa akan lebih berpusat pada apa yang akan di demonstrasikan, sehingga proses pembelajaran akan lebih terarah dan akan mengurangi perhatian siswa terhadap masalah yang lain, dapat merangsang siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti proses belajar, dapat menjawab semua masalah yang timbul di dalam pikiran setiap siswa karena ikut serta berperan secara langsung.

Berdasarkan kenyataan diatas, penulis bermaksud untuk melakukan PTK dengan judul “Penerapan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA tentang Pengaruh Perubahan Lingkungan Fisik Terhadap Daratan Di Kelas IV Semester II Di SDN Girimukti Kecamatan Campaka Kabupaten Cianjur.”

B. Rumusan Masalah

Secara umum permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana penerapan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA tentang Materi Pengaruh Perubahan Lingkungan Fisik Terhadap daratan di Kelas IV Semester II di SDN Girimukti Kecamatan Campaka Kabupaten Cianjur?”

Permasalahan tersebut, dirumuskan dalam beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimanakah peningkatan perencanaan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dalam mata pelajaran IPA tentang materi Pengaruh Perubahan Lingkungan Fisik Terhadap Daratan di kelas IV semester II di SDN Girimukti Kecamatan Campaka Kabupaten Cianjur.

2. Bagaimanakah peningkatan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dalam mata pelajaran IPA tentang materi Pengaruh Perubahan Lingkungan Fisik Terhadap Daratan di kelas IV semester II di SDN Girimukti Kecamatan Campaka Kabupaten Cianjur ?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA tentang materi Pengaruh Perubahan Lingkungan Fisik Terhadap Daratan di kelas IV semester II di SDN Giimukti Kecamatan Campaka Kabupaten Cianjur?

C. Hipotesis Tindakan

Setelah memahami devinisi di atas, maka berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah dalam penelitian ini penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut : “Penerapan Metode Demonstrasi dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Tentang Materi Pengaruh Perubahan Lingkungan Fisik Terhadap Daratan di kelas IV semester II di SDN Girimukti Kecamatan Campaka Kabupaten Cianjur”.

D. Tujuan Penelitian

Secara umum peneliti bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang bagaimana penerapan metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA tentang pengaruh perubahan lingkungan Fisik terhadap daratan di kelas IV semester II di SDN Girimukti Kecamatan Campaka Kabupaten Cianjur. Adapun tujuan-tujuan khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memperoleh gambaran peningkatan perencanaan pembelajaran dengan penerapan metode demonstrasi dalam mata pelajaran IPA tentang Pengaruh Perubahan Lingkungan Fisik Terhadap Daratan di kelas IV semester II di SDN Girimukti Kecamatan Campaka Kabupaten Cianjur.

2. Memperoleh gambaran peningkatan pelaksanaan pembelajaran dengan metode demonstrasi dalam mata pelajaran IPA tentang materi Pengaruh Perubahan Lingkungan Fisik Terhadap Daratan di kelas IV semester II di SDN Girimukti Kecamatan Campaka Kabupaten Cianjur.
3. Memperoleh gambaran peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan metode demonstrasi dalam mata pelajar IPA tentang materi Pengaruh Perubahan Lingkungan Fisik Terhadap Daratan di kelas IV semester II di SDN Girimukti Kecamatan Campaka Kabupaten Cianjur.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian tentang Penggunaan Metode Demonstrasi ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- 1) Bagi siswa, dengan penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar.
- 2) Bagi guru, dengan menerapkan metode demonstrasi dalam pembelajaran dapat memberikan inovasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan dapat meningkatkan profesi guru dalam belajar.
- 3) Bagi sekolah, dengan meningkatnya hasil belajar siswa dan keprofesionalan guru, maka secara langsung dapat meningkatkan kualitas SD sebagai lembaga yang bergerak di bidang pendidikan.

F. Definisi Operasional

1. Metode demonstrasi adalah metode pembelajaran dengan menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana berjalannya suatu proses terjadinya peristiwa.
2. Hasil belajar adalah kemampuan siswa yang dimiliki melalui pembelajaran sebagaimana tergambar dalam Indikator Capaian Kompetensi (ICK) sebagai hasil penjabaran dari Kompetensi Dasar

(KD) yang telah dirumuskan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

3. Pengaruh Perubahan Lingkungan Fisik Terhadap Daratan adalah salah satu Pokok bahasan dalam mata pelajaran IPA yang diberikan di kelas IV semester II.

